

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman serba cepat dan instan memberikan pengaruh bagi setiap orang dalam berbagai hal, opini serta sudut pandang seseorang berubah dan bisa di jadikan sebagai mode baru dalam bersosialisasi. Dengan perkembangan ini berbagai budaya dan kebiasaan baru muncul dalam masyarakat. pertemuan kelompok manusia dengan kelompok manusia yang berbeda kebudayaan menyebabkan individu di hadapkan dengan unsur dari kebudayaan yang lain (Sadono, 2022). Perubahan serba cepat dan instan inilah yang menjadikan banyaknya penderita obesitas. Obesitas atau bertubuh gemuk merupakan suatu keadaan dimana jumlah kalori yang masuk lebih besar dari pada yang dibutuhkan oleh tubuh. Dengan kata lain, adanya tumpukan lemak pada tubuh secara berlebihan sehingga berat badan seseorang melebihi batas normal. Obesitas merupakan permasalahan kesehatan yang sangat serius dan juga menjadi salah satu faktor utama penyebab kematian berskala tinggi di dunia. Hal ini menyebabkan terjadinya penyakit *degenerative*, diantaranya seperti gangguan stoke, diabetes, penyakit jantung, hipertensi, kanker, peningkatan metabolisme tubuh yang abnormal, sulit bernapas, dan lain-lain. Jumlah kenaikan penderita obesitas dua kali lipat sejak tahun 1980 dan pada tahun 2014 lebih dari 1,9 miliar orang dewasa pada umur 18 tahun ke atas mengalami kelebihan berat badan.

Terjadinya obesitas terdapat pada pola asupan makanan dimana pola makan tidak sehat menjadi faktor utama terjadinya obesitas. Makan makanan yang serba instan dan cepat saji serta tidak berolahraga mengakibatkan penyimpanan lemak yang berlebih serta gizi yang tidak seimbang. Makanan cepat saji merupakan musuh besar bagi kesehatan banyak mengonsumsi makanan cepat saji dan serta perasa tinggi semakin membantu bertambahnya lemak pada tubuh semakin cepat. Penyebab makanan cepat saji menjadi faktor utama karena makanan yang mengandung kalori, lemak, gula, garam yang tinggi dan rendah akan serat, vitamin, dan zat gizi (Maghfirah, 2021).

Dengan tingkat kematian yang tinggi pada penderita obesitas alangkah baiknya mencegah sebelum terlambat, mengubah dan mengatur pola hidup yang lebih sehat dan baik menjadi solusi terbaik untuk hidup yang lebih baik dan sehat. Dari penjelasan yang telah disampaikan dan dijadikan sebagai latar belakang, penulis mengambil konsep karya seni tiga dimensi sebagai penciptaan karya tugas akhir penulis. Menggunakan teknik gabungan dengan seni instalasi, penulis menciptakan karya tiga dimensi dengan efek visualisasi bayangan menggunakan cahaya lampu. Tujuan penulis membuat karya dan melatarbelakangi obesitas sebagai ide penciptaan karya tiga dimensi, diharapkan dapat memberi gambaran kepada masyarakat untuk sadar dan memotivasi dengan karya penulis. seperti yang dilakukan oleh seniman melalui ekspresi kesenian tidak saja berdimensi untuk memberi makna terhadap realitas sosial yang mereka hadapi, tetapi sebagai media pembelajaran serta pembangkit kesadaran (Maulana, 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana obesitas menjadi ide dalam penciptaan karya seni tiga dimensi?
2. Bagaimana pemilihan bahan dan teknik dalam penciptaan karya seni tiga dimensi?
3. Bagaimanakan proses penciptaan bentuk karya seni tiga dimensi?

C. Batasan Masalah

1. Keterkaitan penulis terhadap obesitas.
2. Pemilihan bahan dan teknik yang digunakan sebagai media penunjang.
3. Karya yang dihasilkan berupa karya objek tiga dimensi.

D. Tujuan Berkarya

Adapun tujuan pada penciptaan karya seni tiga dimensi ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan konsep penciptaan obesitas pada pola makan sebagai sumber inspirasi karya seni tiga dimensi.
2. Untuk mengetahui pemilihan bahan dan teknik dalam penciptaan karya seni objek tiga dimensi.
3. Untuk memberikan proses visualisasi dalam bentuk objek tiga dimensi.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan terdiri dari 4 bab dan akan dijabarkan secara garis besar sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB 1 terdapat beberapa materi yang berisi latar belakang, batas masalah, rumusan masalah, tujuan berkarya, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II terdapat beberapa materi yang menjelaskan tentang teori-teori serta referensi seniman yang digunakan sebagai pembahasan tugas akhir. Teori umum, dan teori seni.

3. BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Pada BAB III terdapat beberapa materi yang menjelaskan tentang konsep dan proses berkarya berupa sketsa karya, penciptaan karya, alat dan bahan.

4. BAB IV KESIMPULAN

Pada BAB IV terdapat beberapa materi yang berisi kesimpulan dan saran dalam penciptaan karya ini.

F. Kerangka Berpikir

